

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti adalah lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya. (Rahmadi, 2011, Hal.12)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif, data fakta yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka (tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya) (Satori, dkk, 2017, Hal.28)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu pengurus-pengurus pengelolaan zakat produktif yang ada di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ialah bahan penelitian yaitu bagaimana manajemen pengelolaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik. Kegiatan pemberdayaan ekonomi mustahik di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Desa Sarang Halang tersebut bermacam-macam berupa program pemberdayaan ekonomi (pemberdayaan ekonomi kecil dan kewirausahaan pemuda). Salah satu faktor penunjang yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Desa Sarang Halang dalam pemberdayaan perekonomian mustahik yang ada di Desa Sarang Halang sudah cukup menunjang dalam bukti bahwa peran dalam pengelolaan pemberdayaan ekonomi mustahik di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihati sudah

sangat baik. Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) turut memberdayakan kalangan petani melalui pilot project Gerakan Program Tani Bangkit. Tani bangkit adalah program di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) untuk pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan.

Sementara itu yang termasuk dalam data sekunder yaitu keterangan dari narasumber yaitu para mustahik yang sudah mendapatkan zakat produktif secara langsung dan mendapatkan bimbingan dalam pemberdayaan ekonomi yang lebih baik, serta para muzakki yang sudah memberikan sebagian hartanya untuk para mustahik dalam membantu perekonomian, serta memberikan motivasi-motivasi dalam merubah diri yang semula hanya sebagai mustahik (penerima zakat) sampai bisa menjadi muzakki (pemberi zakat).

2. Sumber data

Sumber data adalah titik awal untuk analisis data itu adalah bagian dari data tertentu yang dapat dipakai dalam kesimpulan atau rekomendasi yang dibuat oleh peneliti karena didukung dengan baik oleh bukti - bukti mewakili (representatif) (Sudaryanto, 1990, Hal.33). Ada dua sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer didapat dari pengelolaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik, adapun data sekunder didapat dari hasil wawancara yang ditujukan kepada narasumber biasanya dibantu oleh dokumen-dokumen (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain (Sugiyono, 2017, Hal.82). Sumber lain bisa

diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah suatu praktek untuk mengamati, memperhatikan suatu informasi penting yang perlu diambil dalam penelitian untuk mempresentasikan suatu kejadian dan peristiwa yang ada dilapangan dalam memecah pertanyaan-pertanyaan sajian dari peneliti.

2. Interview (wawancara)

Wawancara (wawancara) ialah suatu proses mengajukan pertanyaan dalam suatu pertemuan yang berlangsung lama dan dilakukan dengan tenang dua orang, atau lebih, dapat berpartisipasi. Dalam wawancara (interview) peneliti sudah membuat sajian untuk diajukan kepada seseorang yang dianggap tahu (narasumber) untuk melontarkan pertanyaan. Sajian pertanyaan akan dilontarkan langsung kepada para pengurus-pengurus di pengelolaan zakat produktif desa sarang halang dan penunjang informasi kepada para mustahik dan muzakki (Arikunto, 2001, Hal.137).

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu proses pengumpulan informasi dan bukti-bukti yang ada dilapangan atau tempat penelitian. Bentuknya bisa berupa surat tertulis, foto (image), rekaman bunyi (voice note), biografi, atau hanya sketsa. (Sudaryono, 2017, Hal.218).

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan pengumpulan data yang telah ditentukan tersebut kemudian diambil, dianalisis dengan metode kualitatif. Kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang mendapatkan hasil data deskriptif berupa kata-kata, lisan dari mulut, dan dari para ahli yang mengetahui bidangnya (Juliansyah Noor, 2011, Hal.141). Dengan cara membuka informasi-informasi yang didapat dari hasil penelitian dilapangan secara langsung dan berhebugan dengan pengelolaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Desa Sarang Halang, kemudian dianalisis dalam macam-macam teori yang berhubungan dengan inti dari permasalahan penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mengetahui tahapan penyusunan analisis data penelitian ini hingga siap di munaqasahkan peneliti harus menempuh tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pertama, pada tahap awal ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan yaitu melkukan observasi langsung dan mencari objek yang akan diteliti selanjutnya akan diamati dalam melihat objek yang benar dan disuguhkan pada sebuah proposal skripsi untuk dimasukan kebagian biro skripsi di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang mana jika disetujui akan dilanjutkan untuk mengadakan seminar penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti lebih dulu mengurus surat riset. Kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara lapangan langsung kepada para pengurus-pengurus yang bersangkutan dan orang-orang yang diperlukan dalam membantu memperoleh pengumpulan data, serta mengumpulkan dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

3. Tahap Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah didapat dan terkumpul, maka langkah berikutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, serta dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian diperiksa, sehingga akhirnya disimpulkan dan di deskripsikan.

4. Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara tajam sehingga mendapat kesinkronan dengan kenyataan penelitian.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan hal-hal yang dianggap penting serta teruji baik sesuai dengan sistematika penulisan untuk kesempurnaannya

